
PENDAMPINGAN PROGRAM KAMPUNG IKLIM (PROKLIM) DI DESA BON AGUNG KECAMATAN TANON KABUPATEN SRAGEN

I Gusti Putu Diva Awatara¹, Linda Nur Susila², Endang Saryanti³

¹Universitas Dharma AUB Surakarta

igustiputudivaawatara@gmail.com

Abstrak

Perubahan iklim memiliki dampak pada peningkatan suhu, curah hujan seperti banjir dan tanah longsor serta kelembaban meningkatkan jumlah vektor nyamuk. Perubahan iklim juga meningkatkan musim kemarau dampaknya kekeringan dan kekurangan air bersih. Perubahan iklim juga dapat meningkatkan musim kemarau dan memicu perubahan fisiologis tanaman pangan seperti potensi gagal panen atau penurunan produksi pangan.

Program Kampung Iklim (Proklam) adalah Program berlingkup nasional yang dikelola oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam rangka meningkatkan keterlibatan masyarakat dan pemangku kepentingan lain untuk melakukan penguatan kapasitas adaptasi terhadap dampak perubahan iklim dan penurunan emisi gas rumah kaca serta memberikan pengakuan terhadap upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim yang telah dilakukan yang dapat meningkatkan kesejahteraan di tingkat lokal sesuai dengan kondisi wilayah.

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah 1) diperlukan adanya pendampingan dalam rangka memastikan bahwa Program kampung iklim (Proklam) di Desa Bon Agung Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen dapat dioptimalkan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan grade lokasi program kampung iklim; 2) diperlukan adanya upaya pendampingan dalam rangka optimalisasi dan pendokumentasian yang disertai bukti valid untuk peningkatan nilai di masing-masing komponen program kampung iklim (Proklam) yang ada di Desa Bon Agung Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen; 3) diperlukan peningkatan kolaborasi dan sinergitas antara masyarakat dengan Perguruan Tinggi serta dukungan organisasi non pemerintah dalam memprioritaskan pelaksanaan program kampung iklim; 4) diperlukan adanya pendampingan dalam menginput setiap data berdasarkan pada aplikasi terbaru yang ada agar semua dokumen dan bukti dapat diunggah sesuai dengan regulasi yang ada.

Kata Kunci: perubahan iklim, proklam, mitigasi, adaptasi

A. Pendahuluan

Perubahan iklim memiliki dampak pada peningkatan suhu, curah hujan seperti banjir dan tanah longsor serta kelembaban meningkatkan jumlah vektor nyamuk. Perubahan iklim juga meningkatkan musim kemarau dampaknya kekeringan dan kekurangan air bersih. Perubahan iklim juga dapat meningkatkan musim kemarau dan memicu perubahan fisiologis tanaman pangan seperti potensi gagal panen atau penurunan produksi pangan.

Program Kampung Iklim (Proklam) adalah Program berlingkup nasional yang dikelola oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam rangka meningkatkan keterlibatan masyarakat dan pemangku kepentingan lain untuk melakukan penguatan kapasitas adaptasi terhadap dampak perubahan iklim dan penurunan emisi gas rumah kaca serta memberikan pengakuan terhadap upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim yang telah dilakukan yang dapat meningkatkan kesejahteraan di tingkat lokal sesuai dengan kondisi wilayah.

Komponen kegiatan Program Kampung Iklim (Proklam) meliputi adaptasi perubahan iklim yaitu berupa pengendalian kekeringan, banjir & longsor; peningkatan ketahanan pangan; penanganan atauantisipasi tinggi muka air laut, rob, intrusi, abrasi, abrasi dan gelombang tinggi dan pengendalian penyakit iklim. Komponen mitigasi perubahan iklim berupa pengelolaan sampah, limbah padat & cair serta polusi udara, penggunaan energi baru terbarukan (EBT) dan konservasi energy, pertanian rendah emisi gas rumah kaca (GRK), peningkatan atau mempertahankan tutupan vegetasi serta penanganan atauantisipasi kejadian kebakaran hutan dan lahan. Komponen kelembagaan dan dukungan keberlanjutan yang

meliputi kelembagaan masyarakat, dukungan kebijakan, dinamika masyarakat, kapasitas masyarakat, keterlibatan pemerintah serta keterlibatan swasta, LSM dan perguruan tinggi.

Program Kampung Iklim (Proklam) di Desa Bon Agung Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen belum terbentuk dan memiliki potensi untuk dibentuk program kampung iklim. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat terbentuk Kampung Iklim sesuai dengan kategori Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

Untuk merealisasikan ini maka diperlukan kerjasama seluruh pemangku kepentingan agar seluruh komponen penilaian dapat dipenuhi sesuai dengan standar dan ketentuan yang ada didukung bukti-bukti dokumentasi yang valid. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pendampingan Program Kampung Iklim (Proklam) di Desa Bon Agung Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen.

B. Perumusan Masalah

Bagaimana meningkatkan grade program kampung iklim di Desa Bon Agung Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen ?

C. Metode Pelaksanaan

Guna penyelesaian masalah yang dihadapi oleh mitra pada program pengabdian kali ini, maka materi pemecahan masalahnya adalah melakukan pendampingan pembinaan, pemberdayaan dan praktek-praktek yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi yaitu terkait pengajuan program kampung iklim di Desa Bon Agung Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen.

Pelaksanaan realisasi pemecahan masalah, maka dilakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat utamanya warga di Desa Bon Agung Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen. Kegiatan yang dilakukan berdasarkan potensi dan identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat adalah:

1. Pelatihan dan bimtek tentang pengajuan program kampung iklim yang ada di Desa Bon Agung Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen;
2. Pelatihan dan bimtek tentang penguatan kapasitas adaptasi terhadap dampak perubahan iklim dan penurunan emisi gas rumah kaca serta memberikan pengakuan terhadap upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim yang telah dilakukan yang dapat meningkatkan kesejahteraan di tingkat lokal sesuai dengan kondisi wilayah.

Permasalahan teknis yang berkaitan dengan pengajuan program kampung iklim yang ada di Desa Bon Agung dalam memberikan kontribusi untuk mitigasi dan mitigasi dampak negatif di desa Bon Agung seperti kekeringan, meningkatnya wabah penyakit dan peningkatan pendapatan warga masyarakat dilakukan melalui pelatihan/ bimtek tentang pengidentifikasian kegiatan-kegiatan adaptasi, mitigasi dan dukungan keberlanjutan ditingkat desa, pengajuan program kampung iklim (Proklam) secara online bagi dusun atau desa di Desa Bon Agung Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen. Selanjutnya, permasalahan teknis yang berkaitan dengan proses memperoleh penguatan program kampung iklim akan dilakukan melalui pelatihan/bimtek tentang bagaimana peningkatan kapasitas kelompok sasaran calon lokasi program kampung iklim (Proklam).

Tindak lanjut dari pengabdian ini diharapkan dapat menginisiasi pembentukan kampung iklim di Desa Bon Agung Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen:

1. Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat Desa Bon Agung Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen akan pentingnya melaksanakan mitigasi dan adaptasi dampak dari perubahan iklim.
2. Meningkatkan kemampuan penggerak desa Bon Agung Kecamatan Tanon Kabupaten

Sragen dalam dalam pembentukan program kampung iklim di Desa Bon Agung Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen.

3. Membantu dalam melakukan input data beserta bukti yang dimiliki dalam mengikuti Program Kampung Iklim sesuai dengan aplikasi yang ada.
4. Meningkatkan daya saing potensi dan unggulan yang ada di Desa Bon Agung Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen agar dapat diterima secara luas di tingkat regional maupun nasional.

Khalayak sasaran dalam bentuk pendampingan yang diikuti oleh 13 orang masyarakat dan perangkat desa dan perwakilan seluruh RW dan Dusun di Desa Bon Agung Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen dalam mengikuti Program Kampung Iklim (Proklam).

Metode tindak lanjut dalam pemecahan masalah, maka akan dilakukan beberapa kegiatan pemberdayaan masyarakat utamanya anggota penggerak dan masyarakat di Desa Bon Agung Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen yang ada. Metode kegiatan yang akan dilakukan dengan memperhatikan potensi dan identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat adalah pelatihan bimtek, baik pendampingan dan bimtek pengidentifikasian aktivitas kegiatan yang telah dilakukan terkait kegiatan adaptasi, mitigasi dan pengajuan program kampung iklim melalui sistem secara online.

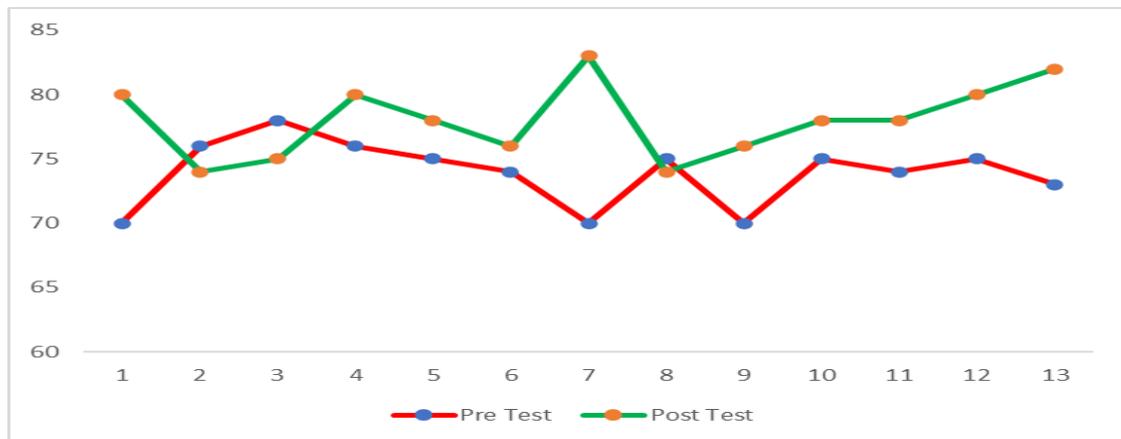
D. Pembahasan

Kampung iklim memiliki lokasi yang berada di wilayah administratif paling rendah setingkat RW atau dusun *dan* paling tinggi setingkat kelurahan atau desa, atau wilayah yang masyarakatnya telah melakukan upaya adaptasi dan mitigasi pengendalian iklim secara berkesinambungan. Komponen kegiatan program kampung iklim meliputi kegiatan:

1. Adaptasi perubahan iklim adalah upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan iklim, termasuk keragaman iklim dan kejadian iklim ekstrim sehingga potensi kerusakan akibat perubahan iklim berkurang, peluang yang ditimbulkan oleh perubahan iklim dapat dimanfaatkan, dan konsekuensi yang timbul akibat perubahan iklim dapat diatasi. Kegiatan adaptasi perubahan iklim diantaranya berupa pengendalian kekeringan dan banjir; peningkatan ketahanan pangan serta pengendalian penyakit iklim.
2. Mitigasi perubahan iklim adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam upaya menurunkan tingkat emisi gasrumah kaca sebagai bentuk upaya penanggulangan dampak perubahan iklim. Kegiatan mitigasi perubahan iklim diantaranya berupa pengelolaan sampah, limbah padat dan cair, pertanian rendah emisi GRK serta peningkatan atau mempertahankan tutupan vegetasi.
3. Dukungan keberlanjutan adalah pelaku usaha, perguruan tinggi, lembaga penelitian dan pengembangan, organisasi masyarakat, lembaga swadaya masyarakat, dan mitra pembangunan diantaranya kelompok masyarakat penanggung jawab; kewaspadaan masyarakat; pendanaan mandiri; partisipasi gender; peningkatan kapasitas masyarakat; adanya dukungan eksternal; pengembangan kegiatan serta manfaat sosial, ekonomi dan lingkungan

Peserta warga di Desa Bon Agung Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen yang melakukan kegiatan ini sangat antusias dan bersemangat dalam proses mengikuti sosialisasi, pelatihan dan bimbingan teknis terbukti setiap tahapan mulai dari identifikasi, dilanjutkan pengumpulan bukti-bukti dokumen hingga registrasi dilanjutkan login untuk selanjutnya menginput seluruh menu-menu yang ada hingga mengunggah seluruh bukti-bukti dokumen yang dimiliki dalam rangka penilaian program kampung iklim.

Adapun hasil pre test dan post test dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini mewujudkan hasil sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil Pelaksanaan Pre test dan Post Test

Pada gambar 1 menunjukkan bahwa hasil post test dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini lebih tinggi dibandingkan hasil pre test sehingga Peserta warga di Desa Bon Agung Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen yang mengikuti kegiatan pendampingan telah menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan sebelum dilakukan pendampingan. Peningkatan ini berupa pengetahuan warga di Desa Bon Agung Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen yang menjadi peserta pendampingan dalam mengikuti program kampung iklim.

Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan kegiatan pendampingan kegiatan pengabdian kepada masyarakat maka Peserta warga di Desa Bon Agung Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen mampu memperoleh informasi dan pengetahuan warga di Desa Bon Agung Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen yang menjadi peserta pendampingan dalam mengikuti program kampung iklim.



Gambar 2. Foto Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

E. Kesimpulan

Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa:

1. Perlunya adanya pendampingan dalam rangka memastikan bahwa Program kampung iklim (Proklim) di Desa Bon Agung Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen dapat dioptimalkan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan grade lokasi program kampung iklim
2. Dari tiga komponen kegiatan Proklim yaitu adaptasi perubahan iklim, mitigasi perubahan iklim serta kelembagaan dan dukungan keberlanjutan, maka perlu adanya upaya pendampingan dalam rangka optimalisasi dan pendokumentasian yang disertai bukti valid untuk peningkatan nilai di masing-masing komponen program kampung iklim (Proklim) yang ada di Desa Bon Agung Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen.
3. Perlu ditingkatkan kolaborasi dan sinergitas antara masyarakat dengan Perguruan Tinggi serta dukungan organisasi non pemerintah dalam memprioritaskan pelaksanaan program kampung iklim.
4. Diperlukan adanya pendampingan dalam menginput setiap data berdasarkan pada aplikasi terbaru yang ada agar semua dokumen dan bukti dapat diunggah sesuai dengan regulasi yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Faedlulloh, D., Irawan, B., & Prasetyanti, R. 2019. Program unggulan kampung iklim (proklim) berbasis pemberdayaan masyarakat. *Publisia: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 4(1). <https://doi.org/10.26905/pjiap.v4i1.2364>.
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 51 Tahun 2019 tentang Program Kampung Iklim di Jawa Tengah.
- Peraturan Bupati Sragen Nomor 74 Tahun 2021 tentang Program Kampung Iklim.